
SISTEM INFORMASI EVALUASI KINERJA BIDANG KESEHATAN DI UPT PUSKESMAS ASEMBAGUS

Cindy Nur Dina Alifia², Zaehol Fatah¹, Neny Yuli Susanti²

¹Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ibrahimy Situbondo, Indonesia

²Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibrahimy Situbondo, Indonesia

Info Artikel	ABSTRAK
Riwayat Artikel: Diterima : 14-Juni-2022 Direvisi : 30-Juni-2022 Disetujui : 12-Juli-2022	<p>Evaluasi kinerja merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengatur standar penilaian kesehatan di kecamatan Asembagus Situbondo untuk yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Asembagus. Proses penginputan data masih menggunakan cara manual yaitu dengan cara pencatatan menggunakan Microsoft Office Excel dan dilakukan oleh satu analisis data. Selain itu penginputan data dibutuhkan waktu yang lama, dikarenakan terdiri dari 7 program kesehatan dan 12 indikator bidang kesehatan. Dengan adanya sistem informasi evaluasi kinerja diharapkan petugas analis data dapat dengan mudah melakukan penginputan data secara terstruktur dan efisien.</p>
Kata Kunci: Evaluasi kinerja, Sistem infromasi, website,	
Keywords: <i>Performance evaluation, Information Systems, websites,</i>	ABSTRACT <i>Performance evaluation is an activity carried out to regulate health assessment standards in the Asembagus Situbondo sub-district for those who carry out examinations at the Asembagus Health Center. The data input process still uses the manual method, namely by recording using Microsoft Office Excel and carried out by one data analysis. In addition, data input takes a long time, because it consists of 7 health programs and 12 health sector indicators. With the performance evaluation information system, it is expected that data analyst officers can easily input data in a structured and efficient manner.</i>
Penulis Korespondensi: Zaehol Fatah, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Ibrahimy Situbondo Email: zaeholfatah@gmail.com	

1. PENDAHULUAN

Kegiatan evaluasi kinerja merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengatur standar penilaian kesehatan di kecamatan Asembagus, tepatnya pemeriksaan di Puskesmas Asembagus. Setiap pasien yang datang ke puskesmas Asembagus wajib memiliki berkas rekam medis. Berkas rekam medis sendiri merupakan sekumpulan data pasien meliputi riwayat penyakit pasien yang sekarang maupun sebelumnya, anamnesa penyakit pasien, terapi dan laporan penunjang pemeriksaan seperti laboratorium. Berkas rekam medis bersifat sangatrahasia tidak semua orang bisa mengetahui dan membacanya. Namun ada petugas puskesmas yang diberi wewenang untuk membaca berkas rekam medis setiap pasien, yang nantinya data tersebut dicatat dalam laporan standart penilaian minimal (SPM).

Petugas mengisi laporan dengan cara menginput dari sumber data yang dipakai terdiri dari 7 program kesehatan dan 12 indikator bidang kesehatan yang direkap setiap triwulan . Tidak hanya itu, data yang ditampilkanpun merupakan data berbasis PWS (pemantauan wilayah setempat). Sumber data yang beragam tersebut juga mengakibatkan adanya kesalahan penginputan data, pada saat penginputan data membutuhkan waktu yang banyak karena analis data hanya 1 orang.

Dari ulasan di atas penginputan data masih dilakukan secara manual yaitu menggunakan Microsoft Excel. Analis data juga memerlukan waktu untuk validasi data program, terkadang masih ditemukan adanya ketidakcocokan data yang diinput dengan laporan atau data yang ada.Guna meningkatkan sistem yang berjalan dalam evaluasi kinerja, maka penginputan dan laporan triwula dilakukan dengan menerapkan sistem berbasis IT.

2. METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan data merupakan suatu metode atau cara yang bisa dipakai oleh peneliti dalam pengumpulan data. Teknik yang dapat menunjukaan kata yang abstrak dan juga tidak diwujudkan dalam bentuk benda, namun hanya bisa dilihat pemakaiannya yaitu wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi, dan lain sebagainya. Tujuan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang paling tepat, agar data yang diperoleh merupakan data yang benar-benar valid dan reliable. Sehingga tidak terjadi masalah nantinya dalam suatu penelitian.

Berikut ini adalah teknik-teknik pengumpulan data:

1. Interview (Wawancara)

Mengadakan wawancara langsung dengan petugas analisis data Puskesmas Asembagus, sehingga dapat menghasilkan informasi yang dapat dijamin keakuratannya.

2. Observasi (Pengamatan)

Melalui metode ini, dilakukan pengamatan objek dari dekat, agar dapat mengetahui kondisi di Puskesmas Asembagus. Dari sini dapat diketahui proses-proses yang terjadi.

3. Metode Literatur

Dengan cara metode literatur ini adalah membaca beberapa buku dan informasi dari situs internet yang berperan penting dalam penyusunan laporan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN ANALISA KEBUTUHAN SISTEM

Sistem informasi evaluasi kinerja adalah sebuah sistem yang melakukan pengelolaan penginputan data pasien berdasarkan diagnosa penyakit. Analisiskebutuhan sistem pada perancangan sistem evaluasi kinerja ini dilakukan oleh 1 analis.

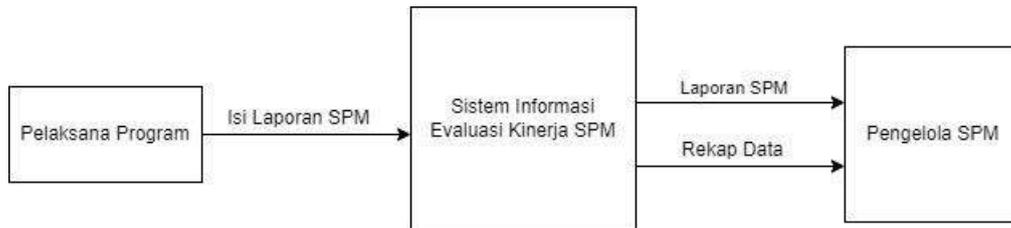
Petugas mempunyai kebutuhan untuk dapat mengelola data diagnosa penyakit, alamat pasien, rekap triwulan. Analis mempunyai kebutuhan untuk dapat mengelola data diagnosa penyakit.

3.1 DESAIN

Berdasarkan hasil inventarisasi kebutuhan sistem pada tahapan sebelumnya, dilakukan desain sistem dengan membuat konteks diagram, data flow diagram, diagram ERD, dan tampilan interface sistem informasi evaluasi kinerja bidang kesehatan di Puskesmas Asembagus.

1. CONTEKS DIAGRAM

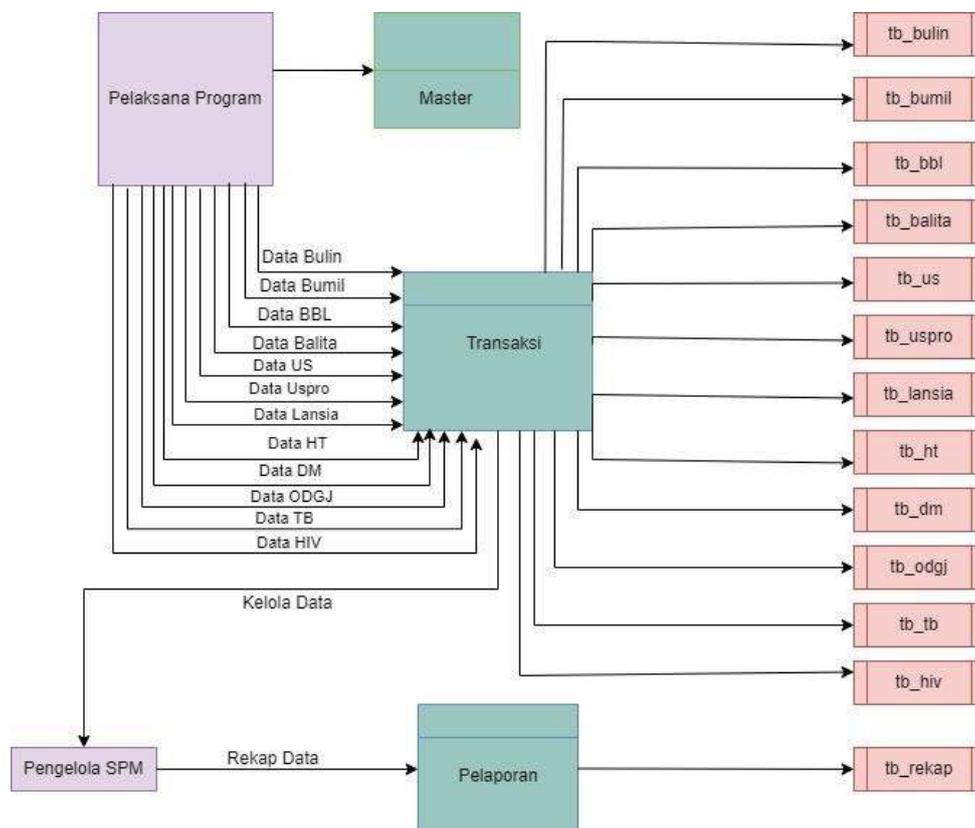
Contex Diagram (CD) merupakan alat untuk struktur analisis yang menggambarkan sistem secara menyeluruh, di bawah ini merupakan rancangan dari CD yang dibuat:



Gambar 1 Conteks Diagram

2. DATA FLOW DIAGRAM

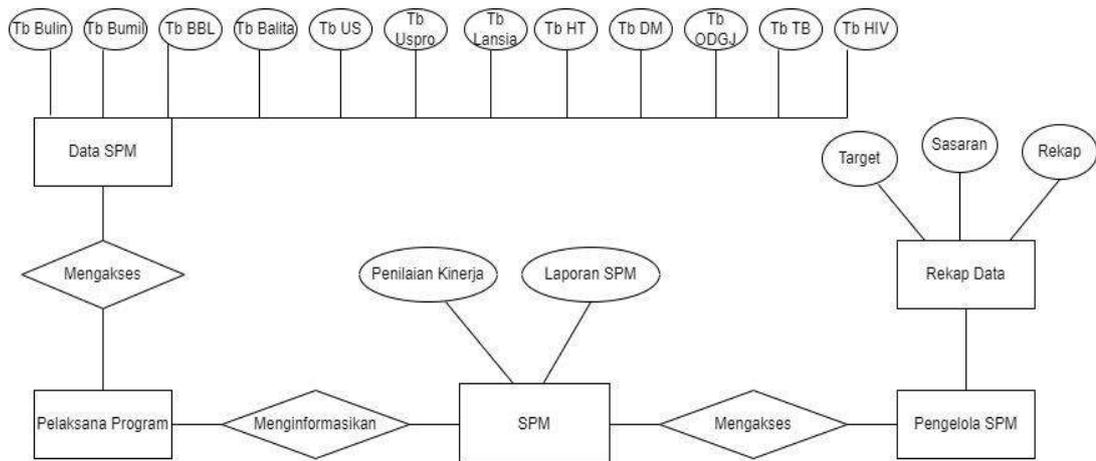
Data Flow Diagram (DFD) merupakan alat bantu dalam perancangan sistem arus data pada aplikasi pemrograman retensi rekam medis, rancangan dari DFD sebagai berikut:



Gambar 2 Data Flow Diagram

3. ENTITY RELANTIONSHIP DIAGRAM

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan rangkaian diagram yang menunjukkan adanya relasi atau hubungan antar satu tabel dengan tabel yang lain dari sebuah database, dibawah ini merupakan rancangan dari ERD:



Gambar 3 ERD

4. TAMPILAN INTERFACE SISTEM INFORMASI EVALUASI KINERJA

Rancangan interface dari sistem informasi evaluasi kinerja dengan tampilan yang user friendly, sehingga mudah dipelajari dan dioperasikan oleh analis data. Berikut adalah contoh tampilan antar muka dari sistem yang akan dibuat.

5. TAMPILAN PENGINPUTAN DATA DIAGNOSA PENYAKIT

Tampilan ini berfungsi untuk menginput data berbagai penyakit berdasarkan data pasien yang diinput oleh analis, agar data pasien masuk dalam sistem sehingga dapat dikelompokkan berdasarkan diagnosanya masing-masing.

Data SPM Ibu Bersalin

Asembagus	Gudang	Wringin Anom	Trigonco	Perante	Awar-awar	Kedunglo	Bantal	Kertosari	Mojosari	PKM Induk	Luar Wilayah	Bulan	#
9	2	4	4	4	5	5	5	8	9	0	0	januari	Edit
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	februari	Edit
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	maret	Edit
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	april	Edit
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	mei	Edit
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	juni	Edit
9	8	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	juli	Edit
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	agustus	Edit
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	september	Edit
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	oktober	Edit
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	november	Edit
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	desember	Edit

Laporan

Desa	Sasaran	Triwulan Pertama			Triwulan Kedua			Triwulan Ketiga			Triwulan Keempat		
		Jumlah	Jumlah Total	%	Jumlah	Jumlah Total	%	Jumlah	Jumlah Total	%	Jumlah	Jumlah Total	%
Asembagus	91	9	9	9.89%	0	9	9.89%	9	18	19.78%	0	18	19.78%
Gudang	61	2	2	3.28%	0	2	3.28%	8	10	16.39%	0	10	16.39%
Wringin Anom	60	4	4	6.67%	0	4	6.67%	4	9	15.00%	0	9	15.00%

Gambar 4 Desain Diagnosa penyakit

6. TAMPILAN OUTPUT

Desain Output digunakan untuk perancangan laporan agar sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pihak yang membutuhkan, desain output dihasilkan oleh penginputandata oleh petugas. Seperti di tunjukkan pada gambar dibawah ini:

Hasil Rekap

No	Jenis Layanan Dasar	Target 1 Tahun	Sasaran 1 Tahun	Januari				Target s/d Bln Ini
				Target s/d Bln Ini	Realisasi s/d Bln Ini	%	Ket	
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	100%	676	8.33 %	34	5.03%	Tidak Tercapai	16.67 %
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100%	645	8.33 %	55	8.53%	Tercapai	16.67 %
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100%	574	8.33 %	45	7.84%	Tidak Tercapai	16.67 %
4	Pelayanan Kesehatan Balita	100%	2352	8.33 %	179	7.61%	Tidak Tercapai	16.67 %
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	100%	5636	8.33 %	0	0%	Tidak Tercapai	16.67 %
6	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	100%	33081	8.33 %	2739	8.28%	Tidak Tercapai	16.67 %
7	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	100%	8264	8.33 %	1005	12.16%	Tercapai	16.67 %
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100%	10858	8.33 %	772	7.11%	Tidak Tercapai	16.67 %
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus	100%	1283	8.33 %	200	15.59%	Tercapai	16.67 %
10	Pelayanan Kesehatan ODGJ	100%	96	8.33 %	101	100%	Tercapai	16.67 %
11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB	100%	678	8.33 %	76	11.21%	Tercapai	16.67 %
12	Pelayanan Kesehatan Dengan Resiko Terinfeksi HIV	100%	789	8.33 %	7	0.89%	Tidak Tercapai	16.67 %
Rata Rata Capaian SPM				15.35 %				
Pencapaian Jenis Layanan Dasar SPM				41.67 %				

Gambar 5 Desain Rekap Laporan

7. SUPPORT

Berdasarkan hasil pengujian sistem yang telah dilakukan, berikut adalah perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) yang ideal dan disarankan untuk mendukung implementasi sistem informasi evaluasi kinerjabidang kesehatan di Puskesmas Asembagus.

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Untuk menjalankan aplikasi ini dibutuhkan *Hardware* yang mendukung, diantaranya:

- a. PC atau Laptop
- b. Mouse dan Keyboard
- c. Processor Intel Core i3
- d. Hard disk
- e. RAM 4 GB
- f. Printer

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Spesifikasi *Software* yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan sistem ini antara lain:

- a. Sistem Operasi minimal Windows 7
- b. XAMPP versi v3.2.4
- c. Web Browser seperti Mozilla firefox, Google Chrome dan Microsoft Edge.

3. Operator

Untuk dapat mengoperasikan aplikasi ini dibutuhkan *Brainware*, seseorang yang minimal mempunyai kemampuan mengoperasikan komputer dengan baik sehingga aplikasi ini dapat berjalan sesuai harapan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil Program yang telah dibuat, maka dapat di simpulkan pembuatan “Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Bidang Kesehatan UPT. Puskesmas Asembagus” dapat membantu dapat mempermudah analisis data di UPT. Puskesmas Asembagus dalam proses penginputan data diagnosa penyakit dan memperoleh informasi data diagnosa penyakit dengan cepat, tepat dan akurat.

5. DAFTAR PUSTAKA :

- 1]. Implementasi data mining sebagai pengolahan data :
<http://portaldata.org/index.php/portaldata/article/view/>, 2022
- 2]. Romindo dkk, Sistem Informasi Bisnis, Yayasan Kita Menulis, 2020
- 3]. Fendi Hidayat, Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan, Yogyakarta : Deepublish, 2019]. Hanif Al Fatta, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi, Yogyakarta : C.V Andi, 2007